

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi menghasilkan kesimpulan bahwa adanya konsep geometri yang terkandung pada etnomatematika gebyok ukir Jepara. Etnomatematika yang ditemukan pada konsep geometri gebyok ukir Jepara yaitu bangun datar misalnya pada bentuk ventilasi udara, bentuk jendela bentuk ukiran tempel di penyangga pintu. Selanjutnya konsep kekongruenan dan kesebangunan terdapat pada kesamaan antara ventilasi kanan dan kirinya. Dan ditemukannya berbagai konsep transformasi geometri yang terdapat pada bentuk gebyok ukir yang di produksi pada daerah Nalumsari yang menjadi pusat pembuatan gebyok yang telah dikenal di daerah Jepara.
2. Implementasi etnomatematika pada gebyok ukir Jepara dalam pembelajaran geometri yang dapat diterapkan di sekolah yaitu bahan pembelajaran yang berupa ringkasan lembar kerja siswa yang berkaitan dengan budaya lokal khas Jepara pada gebyok ukir Jepara yaitu pada materi bangun datar, kesebangunan, kekongruenan serta transformasi geometri yang di pelajari pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kelas VII. Adanya muatan budaya lokal pada pembelajaran matematika diharapkan dapat menyokong nilai kearifan budaya pada kehidupan nyata, khususnya di Jepara. Yaitu di desa Blimbingrejo dan desa Gemiring Kidul kecamatan Nalumsari kabupaten Jepara.

Ringkasan lembar kerja yang di jelaskan disini yaitu ringkasan lembar kerja yang bermuatan contoh soal. Contoh soal yang digunakan berisi tentang mengajak siswa mengamati bentuk gebyok ukir ke dalam materi matematika yang berkaitan dengan konsep geometri. Misalnya mengamati bentuk ventilasi udara yang mirip dengan konsep bangun datar yaitu persegi, bentuk ukiran tempel yang menyerupai bentuk belah ketupat, trapesium. Kemudian di lembar kerja juga diminta untuk bisa memecahkan masalah terkait konsep geometri apa saja yang terkandung dalam bentuk gebyok ukir yang sudah disediakan ke dalam sebuah foto bagian dari bangun gebyok ukir Jepara di contoh soal.

B. Saran

Berdasarkan adanya pelaksanaan penelitian mengenai tentang etnomatematika yang terfokus pada gebyok ukir Jepara yang diteliti oleh penulis disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti lain yaitu disarankan untuk menggali dan memaparkan lebih dalam serta detail terkait dengan etnomatematika berupa gebyok ukir kecamatan Nalumsari Jepara dan budaya lain agar menghasilkan pembahasan matematika yang dapat lebih menarik, variatif, dan dapat melestarikan budaya yang telah ada sebelumnya. Untuk peneliti lainnya yang membahas mengenai etnomatematika, agar lebih bisa mengembangkan dan mengkombinasikan penelitian pada bidang matematika ekonomi. Hal tersebut ditujukan dikarenakan selain dijadikan sebagai sumber pembelajaran juga dapat dipergunakan untuk kepentingan peluang ekonomi. Tak hanya itu, etnomatematika yang diteliti oleh penulis dapat dipergunakan sebagai pegangan sumber pembelajaran matematika berbasis budaya untuk meningkatkan berbagai karakter positif untuk pendidik bahkan peserta didik di sekolah.
2. Untuk guru yaitu diharapkan dapat menggunakan etnomatematika gebyok ukir Jepara sebagai media pembelajaran di sekolah agar siswa lebih mengenal budaya lokal yang ada di sekitarnya yang diaplikasikan di kehidupan nyata dan menciptakan pembelajaran yang inovatif serta kreatif.
3. Untuk siswa yaitu disarankan dapat lebih rajin dalam menerapkan cara belajar efektif pada mata pelajaran geometri, dan fokus dalam belajar. Karena hal tersebut akan membantu menambah wawasan bagi siswa.